

ABSTRAK

Judul : Gambaran Pelaksanaan Ketepatan Identifikasi Pasien pada Petugas Kesehatan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Family
Nama : Parmasih
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Identifikasi pasien adalah suatu sistem untuk membedakan antara pasien satu dengan yang lain. Identifikasi pasien dilakukan pada awal pasien datang yang selalu dikonfirmasi setiap akan melakukan tindakan pada pasien. Proses identifikasi pasien di Rumah Sakit Ibu dan Anak Family belum semua dilakukan sesuai dengan prosedur. Tujuan penelitian ini mengetahui bagaimana pelaksanaan ketepatan identifikasi pasien bagi tenaga kesehatan. Metode Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan metode observasi. Sampel dalam penelitian adalah seluruh petugas kesehatan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Family dengan jumlah 112 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*. Cara pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuisioner dan observasi. Hasil analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan ketepatan identifikasi pasien belum memenuhi standar minimal pelayanan rumah sakit (100%), hal ini terbukti dari 10 jenis tindakan yang telah melakukan ketepatan identifikasi pasien adalah tindakan mengambil sampel darah di rawat jalan (91,7%) oleh petugas analis laboratorium dan menyerahkan bayi ke kamar (81,8%) oleh perawat. Kesimpulan dari penelitian ini diperlukan sosialisasi dan edukasi pada petugas untuk meningkatkan pengetahuan serta diperlukan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan ketepatan identifikasi pasien oleh petugas kesehatan.

Kata kunci : Identifikasi Pasien, Keselamatan Pasien, Petugas Kesehatan.

ABSTRACT

Title : Description Of The Implementation Of The Accuracy Of The Identification Of Patients With Health Workers In The Hospital Mother And Child Family
Name : Parmasih
Study program : Nursing

Patient identification is a system to distinguish between one patient and another. Patient identification is done at the beginning of the patient who always confirmed when every action will be taken on the patient. The process of identifying patients in the Mother and Child Family Hospital has not all been carried out in accordance with procedures. The purpose of this study is to find out how the implementation of patient identification accuracy for health workers. Method This research is a quantitative descriptive study with an observational method approach. The sample in this study was all health workers in the Mother and Child Family Hospital with a total of 112 respondents taken using total sampling techniques. How to collect data using questionnaires and observations. The results of the univariate analysis used a frequency distribution. The results showed that the implementation of the accuracy of patient identification did not meet the minimum standard of hospital services (100%), this was evident from the 10 types of actions that had carried out patient identification accuracy was the act of taking blood samples on an outpatient basis (91.7%) by analysts laboratory and deliver the baby to the room (81.8%) by the nurse. The conclusion of this study requires socialization and education for officers to increase knowledge and monitoring and evaluation is needed in the implementation of the accuracy of patient identification by health workers.

Keywords: Patient Identification, Patient Safety, Health Workers

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	iii
HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Pengertian Identifikasi Pasien	5
2.1.2 Tujuan Identifikasi Pasien	6
2.1.3 Tatacara Identifikasi Pasien	7
2.1.4 Penyebab Kesalahan Identifikasi Pasien	12
2.1.5 Beberapa jenis kesalahan identifikasi Pasien	12
2.1.6 Akibat Kesalahan Identifikasi Pasien	12
2.1.7 Faktor yang mempengaruhi ketepatan identifikasi pasien	13
2.2 Tenaga kesehatan	13
2.2.1 Definisi Tenaga Kesehatan	13
2.2.2 Kualifikasi dan Pengelompokan Tenaga Kesehatan	13
2.2.3 Registrasi dan Dan Perizinan Tenaga Kesehatan	14
2.2.4 Kerangka Identifikasi pasien	15
2.3 Rumah Sakit.....	15
2.3.1 Pengertian Rumah Sakit	15
2.3.2 Fungsi Rumah Sakit	16
 BAB III METODE	 17
3.1 Rencana Penelitian	17
3.2 Obyek penelitian	17
3.3 Populasi dan Sampel	17

3.3.1 Populasi Penelitian	17
3.3.2 Sampel	18
3.3.3 Besar sampel.....	18
3.3.4 Tempat dan waktu penelitian.....	18
3.4 Variable Penelitian, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran	18
3.4.1 Variabel Penelitian	18
3.4.2 Definisi Operasional dan Skala pengukuran	18
3.4.3 Alat penelitian.....	20
3.5 Uji Validitas.....	22
3.7.1 Uji Validitas	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data Dan Analisa Data.....	22
3.6.1 Cara Pengumpulan Data	22
3.6.2 Analisa Data	23
3.6.3 Pengolahan Data	23
3.7 Etika Penelitian	24
 BAB IV HASIL PENELITIAN	26
4.1 Karakteristik Responden	26
4.1. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan data demografi	26
4.1. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi	27
4.1. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Tindakan	27
4.2 Ketepatan identifikasi pasien	28
4.2.1 Distribusi Frekuensi Ketepatan identifikasi pasien oleh petugas kesehatan sebelum Mleukan Tindakan Pada pasien ..	28
 BAB V PEMBAHASAN	38
5.1 Karakteristik Responden	38
5.1.1Karakteristik Responden berdasarkan data Demografi	38
5.2 Ketepatan identifikasi pasien	38
5.2.1 Ketepatan identifikasi pasien oleh tenaga kesehatan	38
 BAB VI PENUTUP	46
6.1 Kesimpulan	46
6.2 Saran	46
 DAFTAR REFERENSI	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional, Variabel Penelitian, dan Skala Pengukuran	19
Tabel 3.2 Kisi Kisi Lembar Observasi Ketepatan Identifikasi Pasien	21
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden	26
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi.....	27
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Tindakan	27
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Identifikasi Oleh Bidan Dan Perawat Tindakan Injeksi Rawat Inap	28
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Identifikasi Pasien oleh Bidan Dan Perawat Tindakan memasang infus	29
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Identifikasi Pasien oleh Analis Laboratorium Tindakan mengambil darah rawat jalan	30
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Identifikasi Pasien oleh Perawat Mengantar bayi ke kamar	31
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Identifikasi Pasien Oleh Bidan Dan Perawat Tindakan Mengukur Tanda Tanda Vital Rawat Jalan	32
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Identifikasi Pasien oleh Bidan Dan Perawat Mengukur TTV Rawat Inap	33
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Identifikasi Pasien oleh Perawat dan Farmasi Menyerahkan obat rawat jalan	34
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Identifikasi Pasien oleh Bidan Dan Perawat Tindakan memberikan terapi oral rawat inap.....	35
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Identifikasi Pasien oleh Fisioterapi Tindakan terapi uap rawat inap	36
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Identifikasi Pasien oleh Perawat Tindakan mengukur TTV Rawat Inap Bayi.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Gambar gelang Identitas pasien	8
Gambar 2.2 Kerangka Teori Identifikasi Pasien	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Kepada Calon Subyek
Lampiran 2 Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Responden
Lampiran 4 Surat Pernyataan
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....
Lampiran 6 Hasil Olah Data